

# KURIKULUM PELATIHAN

## PELATIHAN INSEMINASI

.....●  
KLINIK MELATI RSAB HARAPAN KITA  
Tahun 2018

●.....

---

## A

## LATAR BELAKANG

Inseminasi adalah sebuah teknologi kedokteran yang digunakan untuk membuahi sel telur wanita (ovum) di mana prosesnya didahului oleh pencucian sperma dari seminal plasma kemudian dimasukkan ke dalam kateter khusus. Inseminasi adalah salah satu metode untuk mengatasi masalah kesuburan ketika metode alami tidak berhasil dilakukan guna mendapatkan keturunan. Inseminasi merupakan prosedur yang cukup sederhana dan melibatkan pasangan yang terikat pernikahan secara resmi.

Embryologist melakukan semua prosedur inseminasi di dalam laboratorium andrologi, embryologist memegang peranan penting dalam keberhasilan inseminasi, menjaga stabilisasi, serta kontrol terhadap kualitas andrologi yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan inseminasi.

Angka keberhasilan kehamilan melalui inseminasi Klinik Melati RSAB Harapan Kita adalah 15%. Banyak faktor yang mempengaruhi angka keberhasilan inseminasi diantaranya; usia maternal, penyebab infertilitas, serta jumlah sperma yang digunakan untuk inseminasi.

Tidak banyak pusat pelatihan inseminasi bagi calon *embryologist* di Indonesia, oleh karenanya Klinik Melati RSAB Harapan Kita sebagai pioner Bayi Tabung Indonesia membuka pelatihan khusus bagi para calon *embryologist*, oleh karenanya di perlukan suatu kurikulum baku sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan laboratorium andrologi.

Pelatihan prosedur laboratorium andrologi diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andrologi*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan inseminasi.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
  - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
  - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
  - b. Mendapatkan pelatih yang profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
  - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
  - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
  - e. Melakukan refleksi dan Memberikan umpan balik secara terbuka.

- f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
  - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

## BAB II

# PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

Bab ini menguraikan mengenai peran peserta latih setelah mengikuti pelatihan ini. Berdasarkan peran tersebut kemudian dirumuskan fungsi yang harus dimiliki peserta dan kemampuan (kompetensi) agar peserta dapat melaksanakan peran dan fungsi tersebut.

---

**A**

### PERAN

---

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai Tim yang mampu melakukan prosedur-prosedur di laboratorium andrologi.

---

**B**

### FUNGSI

---

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan prosedur-prosedur di laboratorium andrologi.

---

**C**

### KOMPETENSI

---

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi :

1. Melakukan prosedur preparasi media inseminasi
2. Melakukan prosedur analisa sperma
3. Melakukan prosedur inseminasi
4. Melakukan prosedur inseminasi sex selection
5. Melakukan prosedur simpan beku sperma
6. Melakukan kualitas kontrol laboratorium andrologi

## BAB III TUJUAN PELATIHAN

---

### A

#### TUJUAN UMUM

---

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan prosedur-prosedur di laboratorium andrologi.

---

### B

#### TUJUAN KHUSUS

---

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan prosedur preparasi media inseminasi
2. Melakukan prosedur analisa sperma
3. Melakukan prosedur inseminasi
4. Melakukan prosedur inseminasi sex selection
5. Melakukan prosedur simpan beku sperma
6. Melakukan kontrol kualitas laboratorium andrologi

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

### Struktur Program Pelatihan Inseminasi

Struktur program pelatihan Inseminasi sebagai berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	<b>MATERI DASAR:</b>				
	1. Kebijakan pelayanan inseminasi di RSAB Harapan Kita	1	0	0	1
	2. Inseminasi	1	0	0	1
	<b>Sub total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
B.	<b>MATERI INTI:</b>				
	1. Prosedur preparasi media inseminasi	1	1	1	3
	2. Prosedur analisa sperma	2	1	9	12
	3. Prosedur inseminasi	2	1	12	15
	4. Prosedur inseminasi sex selection	1	1	2	4
	5. Prosedur simpan beku sperma	1	1	2	4
	6. Prosedur Kontrol kualitas laboratorium andrologi	1	2	0	3
	<b>Sub total</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>26</b>	<b>41</b>
C.	<b>MATERI PENUNJANG:</b>				
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3
	2. RTL (Rencana Tindak Lanjut)	0	2	0	2
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>26</b>	<b>50</b>

Ket:

T: Teori

P: Penugasan

PL: Praktik lapangan

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan pelayanan inseminasi di RSAB Harapan Kita

Waktu : 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan inseminasi di RSAB Harapan Kita

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan Kebijakan pelayanan inseminasi di RSAB Harapan Kita</p>	<p>1. Kebijakan pelayanan inseminasi di RSAB Harapan Kita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang/Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Layar</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<p>PMK no 039/menkes/SK/I/2010</p>



Nomor : MD. 2

Materi : Inseminasi

Waktu : 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami inseminasi

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan inseminasi	1. Inseminasi a. Pengertian b. Tujuan c. Langkah-langkah	1. Ceramah Interaktif	1. Bahan tayang/Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Layar 6. ATK 7. Flipchart 8. Spidol	- SPO laboratorium klinik melati tahun 2017

Nomor : MI. 1

Materi : Prosedur preparasi media inseminasi

Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL: 1Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan prosedur preparasi Media inseminasi

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan media inseminasi  2. Melakukan preparasi media Inseminasi	1. Media Inseminasi 1.1 Jenis dan sifat media 1.2 Kontrol kualitas media 1.3 Labeling nama pasien  2. Preparasi Media Inseminasi 2.1 Jenis dan sifat media 2.2 Kontrol kualitas media 2.3 Labeling nama pasien	1. Ceramah Interaktif 2. Simulasi 3. Praktik lapangan	1. Bahan tayang/Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Layar 6. ATK 7. Flipchart 8. Spidol 9. Laminar air flow 10. Media 11. Tabung 12. Pipet 13. Marker 14. Inkubator Ceklis simulasi Panduan simulasi Panduan praktik lapangan	- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015) - Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives) Tambahkan Tahun 2004 - PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010 - SPO laboratorium klinik melati tahun 2017

Nomor : MI. 2

Materi : Prosedur analisa sperma

Waktu : 12 Jpl (T = 2 Jpl; P = 1Jpl; PL: 9Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan prosedur analisa Sperma

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
---	--	---------------	-----------------------------	------------------

<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan analisa sperma</li> <li>2. Melakukan prosedur analisa sperma</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa Sperma <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Definisi analisa sperma</li> <li>1.2 Tujuan analisa sperma</li> <li>1.3 Tipe preparasi sperma</li> <li>1.4 Identifikasi jenis sperma</li> </ol> </li> <li>Prosedur Analisa sperma <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Preparasi sperma rutin</li> <li>2.2 Preparasi sperma dengan metode swim up</li> <li>2.3 Perhitungan konsentrasi sperma hidup setelah dipreparasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Simulasi</li> <li>3. Praktik lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan tayang/Slide</li> <li>2. Modul</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. LCD</li> <li>5. Layar</li> <li>6. ATK</li> <li>7. Flipchart</li> <li>8. Spidol</li> <li>Laminar air flow</li> <li>Media</li> <li>Petri dan tabung</li> <li>Pipet</li> <li>Marker</li> <li>Inkubator</li> <li>Mikroskop</li> <li>Slide</li> <li>Bahan pewarnaan</li> <li>Makler</li> <li>Ceklis simulasi</li> <li>Panduan simulasi</li> <li>Panduan praktik lapangan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015)</li> <li>- Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives) tahun 2004</li> <li>- PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010</li> <li>- SPO laboratorium klinik melati tahun 2017</li> </ul>
--	--	---	--	---

Nomor : MI. 3

Materi : Prosedur inseminasi

Waktu : 15 Jpl (T = 2 Jpl; P = 1Jpl; PL: 12Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan prosedur inseminasi

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan inseminasi  2. Melakukan prosedur inseminasi	1. Inseminasi 1.1 Jenis inseminasi 1.2 Preparasi sperma dengan metode; simple wash, swim up, density gradient sentrifugasi.  2. Prosedur Inseminasi 2.1 Identifikasi pasien 2.2 Preparasi sperma dengan metode; simple wash, swim up, density gradient sentrifugasi. 2.3 Perhitungan konsentrasi sperma hidup setelah dipreparasi	1. Ceramah interaktif 2. Simulasi 3. Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan tayang/Slide</li><li>• Modul</li><li>• Laptop</li><li>• LCD</li><li>• Layar</li><li>• ATK</li><li>• Flipchart</li><li>• Spidol</li><li>• Laminar air Flow</li><li>• Media</li><li>• Petri dan tabung</li><li>• Pipet</li><li>• Marker</li><li>• Inkubator</li><li>• Mikroskop slide</li><li>• Bahan pewarnaan</li><li>• Ceklist simulasi</li><li>• Panduan simulasi</li><li>• Panduan praktik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015)</li><li>- Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives)tahun 2004</li><li>- PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010</li><li>- SPO laboratorium klinik melati tahun 2017</li></ul>

Nomor : MI. 4

Materi : Prosedur Inseminasi sex selection

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL: 2Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan prosedur inseminasi sex selection

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Melakukan prosedur inseminasi sex selection	1. Prosedur Inseminasi sex selection 1.1 Identifikasi pasien 1.2 Preparasi sperma dengan density gradient sentrifugasi. 1.3 Perhitungan konsentrasi sperma hidup setelah dipreparasi	1. Ceramah Interaktif 2. Simulasi 3. Praktik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan tayang/Slide</li><li>• Modul</li><li>• Laptop</li><li>• LCD</li><li>• Layar</li><li>• ATK</li><li>• Flipchart</li><li>• Spidol</li><li>• Laminar air flow</li><li>• Media</li><li>• Petri dan tabung</li><li>• Pipet</li><li>• Marker</li><li>• Inkubator</li><li>• Mikroskop</li><li>• Slide</li><li>• Makler</li><li>• Bahan Pewarnaan</li><li>• Ceklist simulasi</li><li>• Panduan simulasi</li><li>• Panduan praktik lapangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015)</li><li>- Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives) tahun 2004</li><li>- PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010</li><li>- SPO laboratorium klinik melati tahun 2017</li></ul>

Nomor : MI. 5

Materi : Prosedur simpan beku sperma

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL: 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan prosedur simpan beku sperma

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan simpan beku sperma  2. Melakukan prosedur simpan beku sperma	1. Simpan beku sperma 1.1 Jenis media dan alat 1.2 Tujuan simpan beku 1.3 Kontrol kualitas media  2. Prosedur simpan beku sperma 2.1 Identifikasi pasien 2.2 Kriteria sperma layak disimpan beku 2.3 Preparasi sperma dengan metode simple wash. 2.4 Perhitungan konsentrasi sperma hidup setelah ditambah media simpan beku	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah Interaktif</li><li>• Studi Kasus</li><li>• Simulasi</li><li>• Praktik lapangan</li></ul>	1. Bahan tayang/Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Layar 6. ATK 7. Flipchart 8. Spidol 9. Laminar air flow 10. Media 11. Tabung 12. Pipet 13. Marker 14. Inkubator 7. LN2 dan tangki 8. Makler 9. Bahan pewarnaan 10. Cryo tube 11. Cryo cane	<ul style="list-style-type: none"><li>- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015)</li><li>- Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives)tahun 2004</li><li>- PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010</li><li>- SPO laboratorium klinik melati tahun 2017</li></ul>

			15. Panduan studi kasus Lembar Kasus 16. Ceklist simulasi 17. Panduan Simulasi Panduan praktik lapangan	
--	--	--	---	--



Nomor : MI. 6

Materi : Prosedur kontrol kualitas laboratorium andrologi

Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kontrol kualitas laboratorium andrologi

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Melakukan kontrol kualitas laboratorium andrologi	1. Kontrol kualitas laboratorium andrologi 1.1 Kontrol kualitas laboratorium 1.2 Dokumentasi dan kalibrasi terjadwal peralatan 1.3 Dokumentasi reagen dan stock opname	1. Ceramah interaktif, 2. Simulasi	1. Bahan tayang/Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Layar 6. ATK 7. Flipchart 8. Spidol 9. Peralatan Lab 10. Inkubator 12. Kulkas 13. Cryo tank 14. Ceklist simulasi 15. Panduan simulasi	- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015) - Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives)tahun 2004 - PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010 - SPO laboratorium klinik melati tahun 2017

Nomor : MP. 1

Materi : Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/ BLC*)

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan Membangun Komitmen Belajar atau *Building Learning Commitment (BLC)*

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Mengetahui sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Melakukan pencairan ( <i>ice breaking</i> ) diantara peserta 3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan 4. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN) 5. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 6. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara 2. Proses Pencairan ( <i>Ice Breaking</i> ) Diantara Peserta 3. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 4. Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) 5. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 6. Kesepakatan Organisasi Kelas	1. Curah pendapat 2. Diskusi Kelompok 3. Permainan ( <i>Games</i> )	1. Papan dan kertas <i>flipchart</i> 2. Spidol 3. Petunjuk/ Diskusi 4. Panduan Permainan 5. Alat bantu Permainan	- ESHRE Guidelines For Good practice In IVF Laboratories (2015) - Textbook Of ART (Laboratory and Clinical Perspectives) tahun 2004 - PMK Nomor 039/Menkes/SK/I/2010 - SPO laboratorium klinik melati tahun 2017

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 1 Jpl (T=0 Jpl, P=1 JPL, PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun RTL

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	1. Ceramah interkatif 2. Diskusi kelompok	1. Bahan tayang/Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. Layar 6. ATK 7. Flipchart 8. Spidol 9. Format RTL 10. Petunjuk Diskusi	- Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

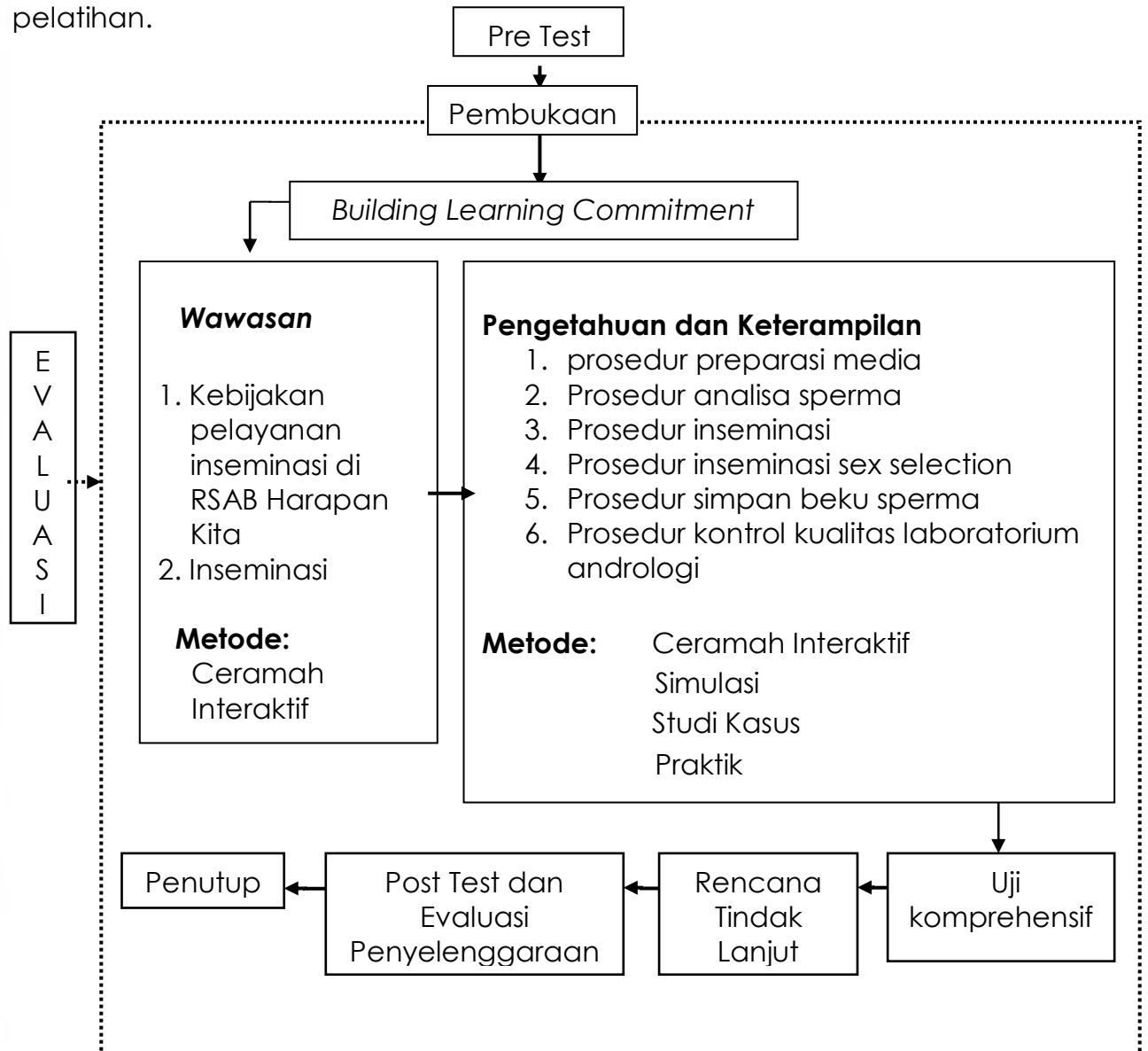
Nomor : MP.3  
 Materi : Anti korupsi  
 Waktu : 2 Jpl (T= 2 Jpl; P=0 Jpl; PL=0 Jpl)  
 TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan anti korupsi dalam pelaksanaan Kegiatan di instalasinya.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadarkan dampak korupsi</li> <li>2. Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi</li> <li>3. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi</li> <li>4. Membangun sikap antikorupsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak korupsi</li> <li>2. Semangat perlawanan terhadap korupsi</li> <li>3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi</li> <li>4. Sikap antikorupsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan tayang/Slide</li> <li>2. Modul</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. LCD</li> <li>5. Layar</li> <li>6. ATK</li> <li>7. Flipchart</li> <li>8. Spidol</li> <li>9. Video</li> <li>10. White board</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN</li> <li>- UU No. 31 tahun 1999 juncto UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>- Permenkes No. 14 tahun 2014 tentang Gratifikasi</li> <li>- Program Revitalisasi Integritas Mental, 2014. Komisi Pemberantasan Korupsi RI</li> </ul>

## BAB VI

# DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Diagram proses pembelajaran di bawah ini menggambarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang

pengetahuan dan kemampuan peserta dalam laboratorium IVF dasar komprehensif.

## **B. Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengarahan sekaligus pembukaan
3. Penyetoran tanda peserta
4. Perkenalan peserta secara singkat
5. Pembacaan doa

## **C. Membangun Komitmen Belajar atau *Building Learning Commitment (BLC)***

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

## **D. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu: Inseminasi

## **E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta.

Materi ini disusun sesuai dengan sekuen yang telah ditetapkan di dalam struktur program, yang meliputi :

1. Prosedur preparasi media inseminasi
2. Prosedur analisa sperma
3. Prosedur inseminasi
4. Prosedur inseminasi sex selection
5. Prosedur simpan beku sperma
6. Prosedur kontrol kualitas laboratorium andrologi

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, simulasi dan praktik.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Evaluasi proses dilakukan oleh fasilitator masing-masing materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil penugasan atau hasil diskusi kelompok.

## **F. Uji Komprehensif**

Uji komprehensif merupakan bentuk evaluasi bagi peserta latih, yang dilakukan setelah seluruh materi selesai diberikan. Pelaksanaan uji komprehensif dibagi dalam 3 kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 orang.

Jumlah JPL uji komprehensif diambil dari jumlah JPL Praktik Lapangan dari materi sebagai berikut:

1. Prosedur analisa sperma (1 JPL)
2. Prosedur inseminasi (1 JPL)
3. Prosedur simpan beku sperma (1 JPL)

### **G. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL dirumuskan oleh peserta merujuk kepada tujuan pelatihan dan dilakukan di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan. RTL diharapkan mendapatkan output yang terukur sesuai waktu yang direncanakan dan dapat diselenggarakan bila didukung sumber daya dari instansi masing-masing peserta.

### **H. Post Test**

Setelah keseluruhan materi diberikan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

### **I. Evaluasi**

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran dan terhadap pelatih.

Evaluasi pembelajaran tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap pelatih dilakukan oleh peserta pada saat pelatih telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih.

### **J. Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

### **K. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
3. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
4. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
5. Pembacaan doa, pembagian sertifikat



## BAB VII PESERTA DAN FASILITATOR

### A

#### PESERTA

##### 1. Kriteria Peserta:

Peserta Pelatihan Inseminasi ini memiliki STR yang masih aktif dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Minimal S1 Kedokteran
- b. Ilmu Biologi
- c. Pranata Laboratorium Kesehatan

##### 2. Jumlah Peserta:

Jumlah peserta dalam 1 kelas 10 orang.

### B

#### FASILITATOR

Fasilitator Pelatihan Inseminasi memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Anggota perkumpulan embriologist Indonesia
2. Embryologist yang telah menangani minimal 240 kasus inseminasi selama setahun
3. Memahami kurikulum pelatihan inseminasi
4. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

## BAB VIII

# PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

---

### A

## PENYELENGGARA

---

Penyelenggara Pelatihan Inseminasi yaitu Instalasi Pelatihan RSAB Harapan Kita bekerjasama dengan Klinik Melati Rumah RSAB Harapan Kita dengan ketentuan:

1. Mempunyai Tenaga Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses Pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
2. Mempunyai minimal 1 orang tenaga/SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)* atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

---

### B

## TEMPAT PENYELENGGARAAN

---

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Inseminasi diselenggarakan di Klinik Melati RSAB Harapan Kita yang memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Laboratorium andrologi dengan kualitas udara terkontrol (menggunakan hepafilter)
2. Laboratorium andrologi dengan 2 jenis inkubator yaitu inkubator CO<sub>2</sub> dan Non CO<sub>2</sub>
3. Laboratorium andrologi yang dilengkapi dengan laminair airflow
4. Memiliki minimal 2 mikroskop yang tersambung dengan live video
5. Memiliki minimal 3 *cryotank* untuk simpan beku sperma

## EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A

#### EVALUASI PESERTA

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test* dan penilaian peningkatan kemampuan setelah pemberian materi melalui *post test*.
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi melalui evaluasi keterampilan klinik
3. Penilaian terhadap keterampilan yang dilakukan melalui uji komprehensif

### B

#### EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- e. Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- f. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- g. Kesempatan tanya jawab
- h. Kemampuan menyajikan
- i. Kerapihan pakaian
- j. Kerjasama antar tim pengajar

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
- h. Pelayanan konsumsi

## **BAB IX**

### **SERTIFIKAT PELATIHAN**

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran 100% berhak mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pembelajaran 50 JPL dan angka kredit 1 yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

## **TIM PENYUSUN**

### **Penasehat**

DR.dr.Didi Danukusumo,SpOG(K)  
(Direktur Utama RSAB Harapan Kita)

### **Penanggung Jawab**

dr. Gde Suardana,SpOG  
(Kepala Instalasi Rawat Jalan RSAB Harapan Kita)

### **Ketua**

dr. Hadi Sjarbaini, SpOG  
(jabatan Kepala Klinik Melati RSAB Harapan Kita)

### **Sekretaris**

Novita Prasetiawati,S.Si  
(jabatan: Koordinator Laboratorium IVF Klinik Melati RSAB Harapan Kita)

### **Tim Penyusun Kurikulum**

- |  |                        |
|--|------------------------|
| 1. Novita Prasetiawati,S.Si              | (Ketua)                |
| 2. Rita Yuliani, SKp.M.Si                | (anggota)              |
| 3. Deana Rosaria Indah,S.KH,Mbiomed      | (anggota)              |
| 4. Gangsar Pariyanti,S.KM                | (anggota)              |
| 5. Ns.Huzaimah, S.Kep                    | (anggota)              |
| 6. Nenah,SAP                             | (anggota)              |
| 7. Ns. Dian Pancaningrum., S.Kep., M.Kep | (Puslat SDM Kesehatan) |

### **Anggota Teknis**

1. Jaelani
2. Nay
3. Doni

**JADWAL PELATIHAN INSEMINASI  
DI RSAB HARAPAN KITA**

No	Hari/ Tanggal	JPL	Materi	Fasilitator
<b>1</b>	<b>Hari I</b>			
	09.00 - 09.30		Registrasi peserta	Panitia
	09.30 - 10.00		Pre tes	Panitia
	10.00 - 10.30		Pembukaan	
	10.30 - 11.30		Kebijakan Pelayanan Inseminasi di RSAB Harapan Kita	dr. Hadi Sjarbaini, SpOG
	11.30 - 12.30		Ishoma	
	12.30 - 14.45	3	BLC	MOT
	14.45 -15.30	1	Teori Inseminasi I	Novita Prasetiawati, Ssi
	15.30 - 16.00		Ishoma	
	16.00 - 17.30	2	Penugasan Inseminasi 1	Tim Laboratorium
<b>2</b>	<b>Hari II</b>			
	09.00 - 09.15		Refleksi	Diklat
	09.15 -10.00	1	Teori Kontrol Kualitas Laboratorium	Tim Laboratorium
	10.00 - 10.45	1	Teori Inseminasi II	Novita Prasetiawati, Ssi
	10.45 -12.15	2	Penugasan Inseminasi II	Tim Laboratorium
	12.15 -13.15		Ishoma	
	13.15 - 14.00	1	Teori prosedur preparasi media	Gangsar Pariyanti, SKM
	14.00 - 15.30	2	Penugasan prosedur preparasi media	Tim Laboratorium
	15.30 - 16.00		Ishoma	
	16.00 - 17.00	1	Praktik prosedur preparasi media	Tim Laboratorium
<b>3</b>	<b>Hari III</b>			
	09.00 - 09.15		Refleksi	Pengendali Diklat
	09.15-10.00	1	Teori Inseminasi III	Novita Prasetiawati, Ssi
	10.00 -11.30	2	Penugasan Inseminasi III	Tim Laboratorium
	10.45 - 12.45		Ishoma	
	12.45 - 15.45	3	Praktik Inseminasi I, II, III	Tim Laboratorium
	15.45 - 16.15		Ishoma	
	16.15 - 17.15	1	Praktik Inseminasi I, II, III	Tim Laboratorium
<b>4</b>	<b>Hari IV</b>			
	09.00 - 09.15		Refleksi	Pengendali Diklat
	09.15 - 11.15	2	Praktik Inseminasi I, II, III	
	11.15 - 12.00	1	Penugasan Kontrol Kualitas Laboratorium	
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 13.45	1	Teori Prosedur Analisa Sperma	Deana Rosaria Indah, SKH, Mbiomed
	13.45 - 15.15	2	Penugasan Prosedur Analisa Sperma	Tim Laboratorium
	15.15 - 15.45		Ishoma	
	15.45 - 16.30	1	Penugasan Prosedur Analisa Sperma	Tim Laboratorium
	16.30 - 17.30	1	Praktik Prosedur Analisa Sperma	Tim Laboratorium
<b>5</b>	<b>Hari V</b>			
	09.00 - 09.15		Refleksi	Pengendali Diklat
	09.15 - 10.00	1	Penugasan kontrol kualitas laboratorium	Tim Laboratorium
	10.00 - 12.00	2	Praktik Prosedur Analisa Sperma	Tim Laboratorium
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 13.45	1	Praktik Prosedur Analisa Sperma	Tim Laboratorium
	13.45 - 14.30	1	Teori Prosedur Inseminasi sex selection	Tim laboratorium
	14.30 - 15.15	1	Penugasan Inseminasi sex selection	Tim laboratorium

No	Hari/ Tanggal	JPL	Materi	Fasilitator
	15.15 - 15.45		Ishoma	
	15.45 - 17.15	2	Penugasan Inseminasi sex selection	Tim laboratorium
6	<b>Hari VI</b>			
	09.00 - 09.15		Refleksi	Pengendali Diklat
	09.15 - 10.30	2	Penugasan kontrol kualitas laboratorium	Tim Laboratorium
	10.30 - 11.15	1	Teori Simpan Beku	Tim Laboratorium
	11.15 - 12.00	1	Penugasan Simpan Beku	Tim Laboratorium
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 13.45	1	Penugasan Simpan Beku	Tim Laboratorium
	13.45 - 14.45	1	Praktik Simpan Beku	Tim Laboratorium
	14.45-15.15	1	Anti Korupsi	Tim UPG
	15.15-15.30		Ishoma	
	15.30-16.15	1	RTL	Pengendali Diklat
	16.15-16.30		Penutupan	Pantia



## PANDUAN LATIHAN

1. MD 1. Prosedur preparasi media
2. MD 2. Prosedur analisa sperma
3. MD 3. Prosedur inseminasi
4. MD 4. Prosedur inseminasi sex selection
5. MD 5. Prosedur simpan beku sperma

### Petunjuk:

- a. Peserta diberikan cek list sesuai SPO
- b. Peserta mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam cek list
- c. Peserta mendiskusikan dengan pembimbing/ fasilitator
- d. Fasilitator mengklarifikasi dan menyimpulkan hasil diskusi

## PANDUAN ANALISA SPERMA DASAR

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Kontainer sperma steril 1 buah	
2	Pipet pasteur steril 1 buah	
3	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah	
4	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
5	Object glass 1 buah	
6	Makler counting chamber 1 buah	
7	Tabung konikal 1 buah	
8	Tisu 3 lembar	
9	Sarung tangan non steril 1 buah	
10	Masker 1 buah	
11	Topi 1 buah	
12	Pulpen marker 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Larutan methanol	
2	Larutan pewarna methylen blue 0,3%	
3	Larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Homogen kan sampel, hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
5	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering.	
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1-2 menit</li> <li>b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit</li> <li>c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit</li> <li>d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara</li> <li>e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010</li> </ul>	

## PANDUAN ANALISA SPERMA DENGAN PREPARASI (INDIRECT SWIM UP)

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah	
5	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
6	Object glass 1 buah	
7	Makler counting chamber 1 buah	
8	Tabung 14 ml 1 buah	
9	Tabung konikal 2 buah	
10	Sentrifuge 1 unit	
11	Tisu 3 lembar	
12	Sarung tangan steril 1 buah	
13	Masker 1 buah	
14	Topi 1 buah	
15	Pulpen marker 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	larutan methanol	
3	larutan pewarna methylen blue 0,3%	
4	Larutan fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
5	Cuci semen dengan medium preparasi dengan perbandingan ejakulat dan medium 1:1 dalam tabung konikal.	
6	Homogenisasi ejakulat dan media kemudian disentrifugasi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit.	

7	Buang supernatan dan resuspensi pellet kemudian diinkubasi pada medium preparasi yang telah ditempatkan pada tabung 14 ml.	
8	Miringkan tabung 45° untuk memperluas permukaan semen dengan media, kemudian diinkubasi selama 45-60 menit 1 jam dalam inkubator CO <sub>2</sub>	
9	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering. a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	
10	Setelah proses inkubasi selesai, lapisan sperma bagian atas dipisahkan sebanyak 0,6 ml ke dalam tabung 5 ml, kemudian dihitung jumlah sperma yang hidup.	
11	Sebanyak 10 ul sperma yang telah dipreparasi ditetaskan ke dalam cawan petri yang berisi medium kultur sperma dan dilihat survival rate 24 jam post kultur	



## PANDUAN PENUGASAN INSEMINASI

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah	
5	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
6	Object glass 1 buah	
7	Makler counting chamber 1 buah	
8	Tabung 14 ml 3 buah	
9	Tabung konikal 2 buah	
10	Sentrifuge 1 buah	
11	Tisu 3 lembar	
12	Sarung tangan steril 1 buah	
13	Masker 1 buah	
14	Topi 1 buah	
15	Pulpen marker 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	
17	Kateter inseminasi 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	Gradien 90%	
3	Gradien 45%	
4	larutan methanol	
5	larutan pewarna methylen blue 0,3%	
6	larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	

5	(lapisan atas) di dalam tabung konikal, kemudian dilanjutkan dengan semen pada lapisan paling atas, dengan perbandingan ejakulat dan medium 1:1 kemudian disentrifugasi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
6	Buang supernatan dan sisakan pelet sebanyak 1 ml kemudian pelet diresuspensi dengan media preparasi, dilakukan homogenisasi dan disentrifugasi lagi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
7	Supernatan kemudian dibuang kembali dan sisakan pelet sebanyak 1 ml kemudian pelet diresuspensi dengan media preparasi, dilakukan homogenisasi dan disentrifugasi lagi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
8	Setelah proses preparasi selesai kemudian dihitung jumlah sperma yang hidup. Masukkan hasil preparasi sperma ke dalam kateter sebanyak 0,5 ml.	
9	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering. a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	
10	Spesimen inseminasi diserahkan pada perawat dengan memperhatikan label nama pasien	

## PANDUAN SIMPAN BEKU SPERMA

No	Alat yang Dipersiapkan
1	Kontainer sperma steril 1 buah
2	Pipet steril 2 buah
3	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah
4	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul
5	Object glass 1 buah
6	Makler counting chamber 1 unit
7	Tabung 14 ml 1 buah
8	Tabung konikal 2 buah
9	Sentrifuge 1 unit
10	Tisu 3 lembar
11	Sarung tangan steril 1 buah
12	Masker 1 buah
13	Topi 1 buah
14	Tabung Freezing 2 buah
15	Pulpen marker 1 buah
16	Cryo cane 1 buah

No	Media yang Digunakan
1	Media Simpan Beku Sperma
2	Larutan methanol
3	Larutan pewarna methylen blue 0,3%
4	Larutan pewarna methylen blue 0,3%
5	Nitrogen Cair

No	Pelaksanaan Tindakan
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator
3	Menggunakan sarung tangan
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.
5	Cuci sample dengan menambahkan Medium Buffer sebanyak 1:1, kemudian sampel disentrifugasi dengan kecepatan 1800 rpm selama 10 menit.
6	Buang supernatan dan tambahkan medium simpan beku tetes demi tetes pada pellet dengan perbandingan 1:1. Homogenkan pellet dan medium dengan membolak balikkan tabung ke atas dan ke bawah. Biarkan dalam suhu ruang selama 10 menit.



7	Pindahkan semen ke dalam cryo tube dan beri label pasien, cryo tube kemudian ditempatkan pada cryo cane yang telah diberi label pasien
8	Uapkan dalam tangki berisi nitrogen cair selama 90 menit
9	Cryo tube berisi sampel simpan beku sperma siap dimasukkan ke dalam tangki penyimpanan yang berisi nitrogen cair.
10	Dilakukan pemeriksaan morfologi pada ulasan preparat sperma <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit</li> <li>b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2 – 3 menit</li> <li>c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3 – 4 menit</li> <li>d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara</li> <li>e. Dihitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010</li> </ul>
11	Dilakukan dokumentasi hasil pemeriksaan ke dalam buku Simpan Beku Sperma, kemudian hasil diketik ke dalam formulir hasil pasien.




## PANDUAN PENUGASAN INSEMINASI SEX SELECTION X

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah	
5	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
6	Object glass 1 buah	
7	Makler counting chamber 1 buah	
8	Tabung 14 ml 3 buah	
9	Tabung konikal 2 buah	
10	Sentrifuge 1 buah	
11	Tisu 3 lembar	
12	Sarung tangan steril 1 buah	
13	Masker 1 buah	
14	Topi 1 buah	
15	Pulpen marker 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	
17	Kateter inseminasi 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	Gradien 90%	
3	Gradien 45%	
4	larutan methanol	
5	larutan pewarna methylen blue 0,3%	
6	larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
	Buat lapisan gradien dengan konsentrasi 90% (lapisan bawah) dan 45% (lapisan atas) di dalam tabung konikal, kemudian dilanjutkan dengan semen pada lapisan paling atas, dengan perbandingan ejakulat dan medium 1:1 kemudian disentrifugasi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	

5	Buang supernatan dan sisakan pelet sebanyak 1 ml kemudian pelet diresuspensi dengan media preparasi, dilakukan homogenisasi dan disentrifugasi lagi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
6	Supernatan kemudian dibuang kembali dan sisakan pelet sebanyak 1 ml kemudian pelet diresuspensi dengan media preparasi, dilakukan homogenisasi dan disentrifugasi lagi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
7	Setelah proses preparasi selesai kemudian dihitung jumlah sperma yang hidup. Masukkan hasil preparasi sperma ke dalam kateter sebanyak 0,5 ml.	
9	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering. a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	
10	Spesimen inseminasi diserahkan pada perawat dengan memperhatikan label nama pasien	

8	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering.	
	a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit	
	b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% selama 2 – 3 menit	
	c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% selama 3 – 4 menit	

d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara	
e. Kemudian dihitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	

---

## PANDUAN PENUGASAN INSEMINASI SEX SELECTION Y

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @ 1 buah	
5	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
6	Object glass 1 buah	
7	Makler counting chamber 1 buah	
8	Tabung 14 ml 3 buah	
9	Tabung konikal 2 buah	
10	Sentrifuge 1 buah	
11	Tisu 3 lembar	
12	Sarung tangan steril 1 buah	
13	Masker 1 buah	
14	Topi 1 buah	
15	Pulpen marker 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	
17	Kateter inseminasi 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	HSA 20% : 0,5 ml	
3	HSA 10% : 1 ml	
4	Larutan methanol	
5	Larutan pewarna methylen blue 0,3%	
6	Larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
	Cuci semen dengan media preparasi 1:1 untuk kemudian di sentrifugasi 1800 rpm selama 10 menit.	

5	Buang supernatan dan sisakan pelet sebanyak 1 ml. Buat lapisan layer HSA 20% 0.5 ml dibawah tabung dan HSA 10% 1 ml dibagian atas nya kemudian pelet diletakkan dibagian paling atas. Inkubasi selama 60 menit dalam suhu ruang	
6	Setelah 60 menit buang lapisan paling atas, inkubasi lagi selama 30 menit. Setelah itu buang layer HSA 10% hingga hanya tersisa lapisan HSA 20%. Pellet dihomogenkan dan disentrifugasi dengan kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
7	Tambahkan 0,3 ml preparasi dan ambil 20 mikron untuk menghitung konsentrasi sperma. Masukkan hasil preparasi sperma ke dalam kateter inseminasi	
8	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit</li> <li>b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit</li> <li>c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit</li> <li>d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara</li> <li>e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010</li> </ul>	
9	Spesimen inseminasi diserahkan pada perawat dengan memperhatikan label nama pasien	



## PANDUAN PREPARASI MEDIA ANALISA SPERMA DASAR

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO2	
2	Pipet Aid 1 buah	
3	Tabung 14 ml 1 buah	
4	Pipet 5 ml 2 buah	
5	Masker 1 buah	
6	Topi 1 buah	
7	Pulpen marker 1 buah	
8	Petri ukuran sedang 1 buah	
9	Mikrotips 100 dan 1000 ul steril @1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Media preparasi sperma	
2	Mineral Oil	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Beri label tabung medium preparasi sperma	
2	Medium preparasi diambil dari dalam kulkas	
3	Sebanyak 5 ml medium preparasi dimasukkan ke dalam tabung 14 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO2	
4	Drop-drop kultur sperma berukuran 30 ul dibuat di dalam petri kemudian lapisi dengan mineral oil dan diinkubasi minimal 4 jam sebelum digunakan	

## SPO PREPARASI MEDIA INSEMINASI

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO2	
2	Pipet Aid 1 buah	
3	Tabung 14 ml 1 buah	
4	Pipet 5 ml 1 buah	
5	Masker 1 buah	
6	Topi 1 buah	

7	Pulpen marker 1 buah	
8	Petri ukuran sedang 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Beri label tabung medium preparasi sperma	
2	Medium preparasi diambil dari dalam kulkas	
3	Sebanyak 5 ml medium preparasi dimasukkan ke dalam tabung 14 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	

## SPO PREPARASI MEDIA INSEMINASI SEX SELECTION X

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Pipet Aid 1 buah	
3	Tabung 14 ml 3 buah	
4	Pipet 5 ml 2 buah	
5	Masker 1 buah	
6	Topi 1 buah	
7	Pulpen marker 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	Gradien 90% dan Gradien 45%	

No	Pelaksanaan Tindakan	Check List
1	Beri label tabung medium preparasi sperma	
2	Medium preparasi dan gradien diambil dari dalam kulkas	

3	Sebanyak 5 ml medium preparasi dimasukkan ke dalam tabung 14 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	
4	sebanyak 2 ml medium gradien 90% dimasukkan ke dalam tabung 5 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	
5	sebanyak 2 ml medium gradien 45% dimasukkan ke dalam tabung 5 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	

### **SPO PREPARASI MEDIA INSEMINASI SEX SELECTION Y**

<b>No</b>	<b>Alat yang dipersiapkan</b>	<b>Check List</b>
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Pipet Aid 1 buah	
3	Tabung 14 atau 5 ml 3 buah	
4	Pipet 5 ml 2 buah	
5	Masker 1 buah	
6	Topi 1 buah	
7	Pulpen marker 1 buah	

<b>No</b>	<b>Media yang digunakan</b>	<b>Check List</b>
1	Medium preparasi sperma	
2	HSA 20% dan 10%	

<b>No</b>	<b>Pelaksanaan Tindakan</b>	<b>Check List</b>
1	Beri label tabung medium preparasi sperma	
	Medium preparasi dan gradien diambil dari dalam kulkas	
2	Sebanyak 5 ml medium preparasi dimasukkan ke dalam tabung 14 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	
3	sebanyak 0,5 ml medium HSA 20% dimasukkan ke dalam tabung 5 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO <sub>2</sub>	

	sebanyak 1ml medium HSA 10% dimasukkan ke dalam tabung	
4	5 ml dan diinkubasi minimal 4 jam di dalam inkubator CO2	

## **SPO PREPARASI MEDIA SIMPAN BEKU SPERMA**

<b>No</b>	<b>Alat yang dipersiapkan</b>	<b>Check List</b>
1	Inkubator CO2	
2	Pipet Aid 1 buah	
3	Tabung 14 ml 3 buah	
4	Pipet 3 ml 2 buah	
5	Masker 1 buah	
6	Topi 1 buah	
7	Pulpen marker 1 buah	

<b>No</b>	<b>Media yang digunakan</b>	<b>Check List</b>
1	Medium Buffer	
2	Medium simpan beku sperma	

<b>No</b>	<b>Pelaksanaan Tindakan</b>	<b>Check List</b>
1	Masukkan medium simpan beku sperma ke dalam tabung 5 ml dan diberi label kemudian dibiarkan suhu ruangan selama 10 menit	
2	Medium buffer diambil 5 ml dan dimasukkan kedalam tabung 14 ml dan ditempatkan dalam inkubator non CO2 dan diinkubasi selama 15 menit	

## PANDUAN PREPARASI SPERMA (DIRECT SWIM UP)

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO2	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 ul steril 2 buah	
5	Mikrotips 1000 ul steril 2 buah	
6	Pipet Aid berukuran 100 dan 1000 ul	
7	Object glass 1 buah	
8	Makler counting chamber 1 buah	
9	Tabung 14 ml 1 buah	
10	Tabung konikal 2 buah	
11	Sentrifuge 1 unit	
12	Tisu 3 lembar	
13	Sarung tangan steril 1 buah	
14	Masker 1 buah	
15	Topi 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	
17	Pulpen marker 1 buah	
18	Spuit 1 ml 1 buah	
19	Kateter inseminasi 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	larutan methanol	
3	larutan pewarna methylen blue 0,3%	
4	larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Homogen kan sampel, hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
5	Letakkan 1 ml sampel dalam tabung kemudian tambahkan 1,2 ml medium preparasi dengan perlahan dibagian atas sampel	

6	Miringkan tabung 45 <sup>0</sup> untuk memperluas permukaan semen dengan media, kemudian diinkubasi selama 1 jam dalam inkubator	
7	Ambil 1 ml media yang berisi sperma motil terbanyak	
8	Tambahkan 1,5 ml media kemudian homogen kan. Sentrifugasi 1800 rpm selama 10 menit dan buang supernatan	
9	Ambil 0,5 ml pellet, homogenkan kemudian hitung konsentrasi	
10	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	
11	Spesimen inseminasi diserahkan pada perawat dengan memperhatikan label nama pasien	



## PANDUAN PENUGASAN PREPARASI SPERMA (SIMPLE WASH)

No	Alat yang dipersiapkan	Check List
1	Inkubator CO <sub>2</sub>	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 ul steril 2 buah	
5	Mikrotips 1000 ul steril 2 buah	
6	Pipet Aid 2 buah	
7	Object glass 1 buah	
8	Makler counting chamber 1 buah	
9	Tabung 14 ml 1 buah	
10	Tabung konikal 2 buah	
11	Sentrifuge 1 buah	
12	Tisu 3 lembar	
13	Sarung tangan steril 1 buah	
14	Masker 1 buah	
15	Topi 1 buah	
16	Tabung 5 ml steril 1 buah	
17	Pulpen marker 1 buah	
18	Sput 1 ml 1 buah	
19	Kateter inseminasi 1 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	larutan methanol	
3	larutan pewarna methylen blue 0,3%	
4	larutan pewarna fuchsin 0,3%	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Homogen kan sampel, hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	



5	Sampel yang telah homogen ditambahkan media dengan 1:2, untuk memudahkan lepas nya seminal plasma	
6	Sampel disentrifugasi dengan 1800rpm selama 10 menit	
7	Buang supernatan, tambahkan lagi 1 ml media kemudian di homogenkan	
8	Sentrifugasi lagi 1800 rpm selama 10 menit	
9	Buang supernatan, homogenkan pellet, konsentrasi dihitung kembali	
8	Dilakukan pemeriksaan morfologi sperma dengan terlebih dahulu melakukan pewarnaan pada preparat ulas sperma yang sudah kering a. Fiksasi preparat dengan larutan methanol selama 1- 2 menit b. Warnai preparat dengan larutan pewarna fuchsin 0,3% 2-3 menit c. Warnai preparat dengan larutan pewarna methylen blue 0,3% 3-4 menit d. Preparat dicuci dengan air mengalir dan keringkan di udara e. Hitung morfologi sperma normal sesuai dengan kriteria WHO 2010	
9	Spesimen inseminasi diserahkan pada perawat dengan memperhatikan label nama pasien	



## PANDUAN PENUGASAN PREPARASI SPERMA SIDE MIGRATION

No	Alat yang dipersiapkan	Check List (Y/T)
1	Inkubator C02	
2	Kontainer sperma steril 1 buah	
3	Pipet steril 2 buah	
4	Mikrotips 100 ul steril 2 buah	
5	Pipet Aid 2 buah	
6	Object glass 1 buah	
7	Makler counting chamber 1 buah	
8	Tabung 14 ml 1 buah	
9	Tabung konikal 1 buah	
10	Sentrifuge 1 buah	
11	Tisu 3 lembar	
12	Sarung tangan steril 1 buah	
13	Masker 1 buah	
14	Topi 1 buah	
15	Pulpen marker 1 buah	
16	Tabung mikro 2 buah	

No	Media yang digunakan	Check List
1	Medium preparasi sperma	
2	Mineral oil	

No	Pelaksanaan tindakan	Check List
1	Mencuci tangan 6 langkah dengan air dan desinfektan	
2	Identifikasi pasien dengan minimum 2 verifikator	
3	Menggunakan sarung tangan	
4	Catat volume, pH dan penampilan semen. Hitung jumlah sperma, motilitas, dan dibuat preparat ulas sperma dengan meneteskan 1 tetes sampel sperma pada object glass kemudian dikeringkan pada suhu ruang.	
5	Cuci semen dengan Sperm Rinse dengan perbandingan ejakulat dan medium 1:1 dalam tabung konikal.	
6	Homogenisasi ejakulat dan media kemudian disentrifugasi pada kecepatan 1800 rpm selama 10 menit	
7	Buang supernatan dan tambahkan media pada pellet kemudian sentrifugasi lagi dengan mikrosentrifugasi (3000g) selama 5 menit.	
8	Buat 3 pentagonal drop dari 100 ul media, layer dengan oil.	

9

Buang supernatan sisakan pellet nya, homogenisasi pellet. Teteskan 20 ul pada setiap pentagonal drop. Inkubasi sekitar 30-60 menit. Hitung jumlah sperma

---

## **PANDUAN PRAKTIK KLINIK PELATIHAN INSEMINASI**

**RSAB HARAPAN KITA 6-13 Agustus 2018**

### **I. PENDAHULUAN**

Inseminasi adalah sebuah teknologi kedokteran yang digunakan untuk membuahi sel telur wanita (ovum) di mana prosesnya didahului oleh pencucian sperma dari seminal plasma kemudian dimasukkan ke dalam kateter khusus. Inseminasi adalah salah satu metode untuk mengatasi masalah kesuburan ketika metode alami tidak berhasil dilakukan guna mendapatkan keturunan. Inseminasi merupakan prosedur yang cukup sederhana dan melibatkan pasangan yang terikat pernikahan secara resmi.

Embryologist melakukan semua prosedur inseminasi di dalam laboratorium andrologi, embryologist memegang peranan penting dalam keberhasilan inseminasi, menjaga stabilisasi, serta kontrol terhadap kualitas andrologi yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan inseminasi.

Angka keberhasilan kehamilan melalui inseminasi Klinik Melati RSAB Harapan Kita adalah 15%. Banyak faktor yang mempengaruhi angka keberhasilan inseminasi diantaranya; usia maternal, penyebab infertilitas, serta jumlah sperma yang digunakan untuk inseminasi.

### **II. TUJUAN PRAKTIK LAPANGAN**

Setelah mengikuti praktik lapangan, peserta dapat:

1. Melakukan prosedur preparasi media
2. Melakukan prosedur analisa sperma
3. Melakukan prosedur inseminasi

- 
4. Melakukan prosedur inseminasi sex selection
  5. Melakukan prosedur simpan beku sperma

### **III. RUANG LINGKUP PL**

Ruang lingkup PL Pelatihan Inseminasi mencakup seluruh penerapan materi pelatihan, sehingga ketrampilan dalam melakukan prosedur-prosedur di laboratorium andrologi dialami secara nyata oleh setiap peserta latih

### **IV. TEMPAT PELATIHAN**

Praktik lapangan dilaksanakan di Laboratorium Andrologi Klinik Melati RSAB Harapan Kita

### **V. STRATEGI DAN METODA / PL**

- Persiapan sebelum praktik dengan penetapan jadwal, menentukan tenaga pelaksana, menyiapkan peralatan dan menentukan instrumen yang akan dipakai
- Pelaksanaan:
  1. Instruktur menjelaskan tujuan praktik
  2. Instruktur melakukan langkah-langkah sesuai cek list panduan praktik
  3. Peserta melakukan sesuai yang dicontohkan
  4. Instruktur memberikan penilaian
- Pembuatan Laporan

### **VI. Jumlah Peserta**

Angkatan : 2 Orang

---

## VII. Jadwal Praktik Lapangan

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	INSTRUKTUR
1	7 Agustus 2018	16.00-17.00	Praktik Prosedur Preparasi Media	Tim Laboratorium
2	8 Agustus 2018	12.45-15.45	Praktik inseminasi I, II, III	Tim Laboratorium
		16.15-17.15	Lanjutan Praktikum inseminasi I, II, III	Tim Laboratorium
3	9 Agustus 2018	09.15-11.15	Lanjutan Praktikum inseminasi I, II, III	Tim Laboratorium
		16.30-17.30	Praktik prosedur analisa sperma	Tim Laboratorium
4	10 Agustus 2018	10.00-12.00	Lanjutan Praktikum prosedur analisa sperma	Tim Laboratorium
		13.00-13.45	Lanjutan Praktikum prosedur analisa sperma	Tim Laboratorium
5	13 Agustus 2018	13.45-14.45	Praktik simpan beku	Tim Laboratorium

## VIII. ANALISIS

- A. Fasilitator dan peserta mendiskusikan hasil praktik lapangan
- B. Refleksi hasil praktik lapangan
- C. Lesson Learn yang diperoleh selama praktik lapangan  
Permasalahan yang dijumpai pada praktik lapangan simulasi
- D. Pemecahan masalah/ perbaikan apa yang perlu dilakukan

## IX. PENUTUP

Demikian kerangka acuan PL kami ajukan semoga dapat dilaksanakan dengan waktu sesuai rencana. Terimakasih

## Soal Pelatihan Inseminasi

### Petunjuk:

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia.

---

1. Volume ejakulat dengan kategori normal adalah:
  - a.  $\geq 3\text{ml}$
  - b.  $\geq 1,5\text{ ml}$
  - c.  $\leq 2\text{ ml}$
  - d.  $\leq 1\text{ ml}$
2. Volume kurang dari normal, maka kategori ejakulat tersebut adalah:
  - a. Asthenozoospermia
  - b. Hypospermia
  - c. Normozoospermia
  - d. Oligozoospermia
3. Berikut adalah beberapa terminologi dari hasil analisa sperma, kecuali:
  - a. Oligozoospermia
  - b. Asthenozoospermia
  - c. Teratozoospermia
  - d. Spermatologi
4. Berikut adalah beberapa metode preparasi sperma inseminasi yang masih digunakan saat ini, kecuali:
  - a. swim up
  - b. DGC
  - c. Simple washing
  - d. Swim Down
5. Proses pertumbuhan dan perkembangan spermatozoa disebut sebagai:
  - a. Oogenesis
  - b. Spermatogenesis
  - c. Folikulogenesis
  - d. Spermatologi



6. Menurut WHO morfologi normal sperma adalah 4%, apabila morfologi kurang dari 4% maka hasil analisa sperma dikategorikan sebagai:
  - a. Asthenozoospermia
  - b. Teratozoospermia
  - c. Oligozoospermia
  - d. Pyospermia
  
7. Apabila dalam kontainer sperma tidak ditemukan ejakulat, maka hasil analisa sperma dikategorikan sebagai:
  - a. Hypospermia
  - b. Aspermia
  - c. Hypovolumia
  - d. Hyperspermia
  
8. Layak tidaknya kontainer yang digunakan dalam pemeriksaan sperma dapat terlihat dari:
  - a. perubahan volume ejakulat
  - b. perubahan pH
  - c. perubahan konsentrasi sperma
  - d. perubahan motilitas sperma
  
9. Salah satu tujuan dilakukannya simpan beku sperma adalah:
  - a. memperbanyak konsentrasi sperma
  - b. memperbanyak volume ejakulat
  - c. dapat mengikuti program TRB walaupun suami sedang berada di luar kota
  - d. memperbaiki kualitas sperma
  
10. Simpan beku sperma dilakukan pada suhu...
  - a. 4 – 8
  - b. – 196
  - c. -195
  - d. – 20
  
11. Media penyimpanan simpan beku sperma adalah ...
  - a. CO<sub>2</sub>
  - b. N<sub>2</sub>
  - c. LN<sub>2</sub>
  - d. O<sub>2</sub>

12. Inkubator yang digunakan untuk inkubasi hasil preparasi sperma inseminasi adalah ...
- Inkubator O<sub>2</sub>
  - Inkubator CO<sub>2</sub>
  - Inkubator N<sub>2</sub>
  - Inkubator LN<sub>2</sub>
13. Kadar CO<sub>2</sub> yang digunakan untuk inkubasi media preparasi sperma adalah ...
- 7 %
  - 21%
  - 6 %
  - 4 %
14. Kadar CO<sub>2</sub> inkubator menentukan ...
- kadar pH media
  - suhu media
  - osmolaritas media
  - kelembaban inkubator
15. Kontrol kualitas lab. Andrologi dilakukan dengan memeriksa kondisi peralatan selama ...
- 1 minggu sekali
  - 1 bulan sekali
  - 1 tahun sekali
  - setiap hari
16. Selama proses preparasi sperma, sarung tangan yang digunakan bersifat disposable dan..
- powder
  - non powder
  - non steril
  - steril dan non powder
17. Salah satu quality management dalam lab. Andrologi adalah memastikan bahwa lab. dalam keadaan steril dengan cara berikut, kecuali ...
- membersihkan lantai dan peralatan setiap hari
  - sterilisasi ruangan secara teratur (setiap 3 bulan)
  - menyapu lantai setiap hari
  - Memasuki ruangan menggunakan jas lab

18. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kualitas peralatan lab, kecuali ...
- a. kalibrasi alat setiap 1 thn
  - b. desinfeksi inkubator
  - c. desinfeksi peralatan setiap selesai digunakan
  - d. dokumentasi alat-alat habis pakai
19. Suhu kulkas penyimpanan media preparasi adalah ...
- a. - 20 s/d 10
  - b. -2 s/d - 8
  - c. -196
  - d. 0
20. Zat yang digunakan untuk sterilisasi alkes adalah ...
- a. LN2
  - b. Sinar gamma
  - c. Etylen oxide
  - d. CO2